

## ABSTRAK

Mahasiswi kesehatan semester VI prodi S1 keperawatan di Stikes Yarsis sudah pernah terpapar informasi tentang kanker, namun masih ada mahasiswi yang jarang dan tidak pernah melakukan SADARI, sehingga tidak dapat mendeteksi kanker payudara secara dini. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI pada mahasiswi semester VI prodi S1 Keperawatan di Stikes Yarsis.

Desain penelitian ini adalah *analitik cross sectional*. Populasi penelitian seluruh mahasiswi semester VI prodi S1 keperawatan sebesar 58 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan tehnik *simple roudom sampling* sebesar 51 orang. Terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* adalah pengetahuan tentang kanker payudara dan *variabel dependent* adalah perilaku SADARI. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, data dianalisis dengan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,005$ .

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah dari responden (43,1%) mempunyai pengeahuan baik tentang kanker payudara dan hampir setengah dari responden (27,3%) melakukan SADARI dengan teratur. Hasil uji korelasi diperoleh  $r = 0,352$   $p = 0,011$  sehingga  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan sedang antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI.

Semakin baik pengetahuan tentang kanker payudara maka akan semakin baik perilaku SADARI-nya, dan diharapkan kaum wanita khususnya mahasiswi di Stikes Yarsis dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kanker payudara dan melakukan SADARI secara teratur.

Kata kunci : Kanker payudara, Perilaku SADARI